

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *non eksperimental observasional* dan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini jenis *non eksperimental observasional* karena tidak ada perlakuan terlebih dahulu pada subjek uji. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan data *retrospektif* yaitu melihat data berdasarkan rekam medis pasien. Evaluasi dilakukan terhadap pola pengobatan COVID-19 pada ibu hamil di Rumah Sakit Samarinda.

#### **B. Subjek Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang terpapar COVID-19 dan dirawat inap di RS Samarinda. Sampel yang diteliti yaitu berupa data rekam medis pasien ibu hamil yang terpapar COVID-19. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Rekam medis ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 dari Maret 2020 – Desember 2021.
- b. Usia kandungan ibu hamil dari trimester pertama sampai trimester ketiga.
- c. Ibu hamil yang dirawat inap di RS Samarinda.
- d. Ibu hamil dengan dan tanpa komorbid.

##### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah rekam medis yang tidak dapat dibaca atau rusak dan tidak lengkap.

Cara menentukan besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan

$$\text{rumus : } n = \frac{N}{(1+N(d^2))}$$

Keterangan :

n: besarnya sampel

N: besarnya populasi

d: kesalahan (absolut) yang dapat diukur/derajat akurasi 10%=0,1

Sehingga diperoleh hasil hitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{1+102(d^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,1^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+1,02}$$

$$n = \frac{120}{2,02}$$

$n = 50,4 \approx$  dibulatkan menjadi 50

Besaran minimal sampel untuk setiap kelompok yang diperoleh dari hasil perhitungan sampel adalah 50 orang dengan nilai n (besaran sampel minimum) 102

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Pada 1 bulan pertama akan dilakukan pengumpulan data dan 1 bulan berikutnya akan dilakukan pengolahan data yaitu penyelesaian dan penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di RS Samarinda, Kota Samarinda Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Pola pengobatan	Pola pengobatan yaitu memberikan gambaran jenis dan jumlah obat yang diterima oleh pasien dengan diagnosa COVID-19.	Melihat data rekam medis	Lembar pengumpulan data yang terdiri dari: 1. Nama obat 2. Dosis obat 3. Rute pemberian obat 4. Durasi pemberian obat	Nominal
2.	Variabel Dependen: Evaluasi Pola Pengobatan	Evaluasi yaitu proses penilaian penggunaan obat yang digunakan dengan pedoman.	Menyesuaikan dengan data rekam medis	1. Tepat obat 2. Tepat dosis 3. Tepat cara pemberian obat 4. Tepat lama pemberian obat	Nominal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur hal yang sedang diamati seperti kejadian alam maupun sosial (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pengertian tersebut bisa kita pahami bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipakai peneliti dalam metode pengumpulan data secara sistematis dan agar lebih mudah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan catatan rekam medis pasien COVID-19 pada ibu hamil.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, dengan melihat catatan rekam medis pasien COVID-19 pada ibu hamil di RS Samarinda. Kemudian peneliti akan melengkapi data tersebut dengan lembar pengumpulan data sebagai instrumen.

Selanjutnya lembar pengumpulan data akan disusun mengikuti format yang berisi point-point yang akan diamati.,

### G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif, dengan tabel yang akan disajikan untuk gambaran data yang bersifat kuantitatif dan uraian akan disajikan untuk menggambarkan data yang bersifat kualitatif. Penyajian pola pengobatan dalam bentuk persentase menggunakan *Microsoft Excel*.

### H. Etika Penelitian

Etika merupakan penilaian sifat pada individu maupun kelompok dengan melihat kebenaran atau kebajikannya dari tindakan sosial yang dilakukan sesuai pada tradisi yang dimiliki. Nomor kode etik yang diberikan pada peneliti dari pihak rumah sakit yaitu, **NO:375/KEPK-AWS/XII/2021**. Peneliti mempertimbangkan etika dalam penelitian ini dengan meyakini bahwa responden akan terlindungi melalui 3 prinsip etik, yaitu *beneficence*, *confidentiality*, dan *justice* (Polit dan Beck, 2012).

#### 1. *Beneficence*

Dapat memberikan keuntungan pada obyek penelitian. Rekam medis akan diberikan keuntungan dengan dapat dilakukannya *cross check* jika ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak sesuai.

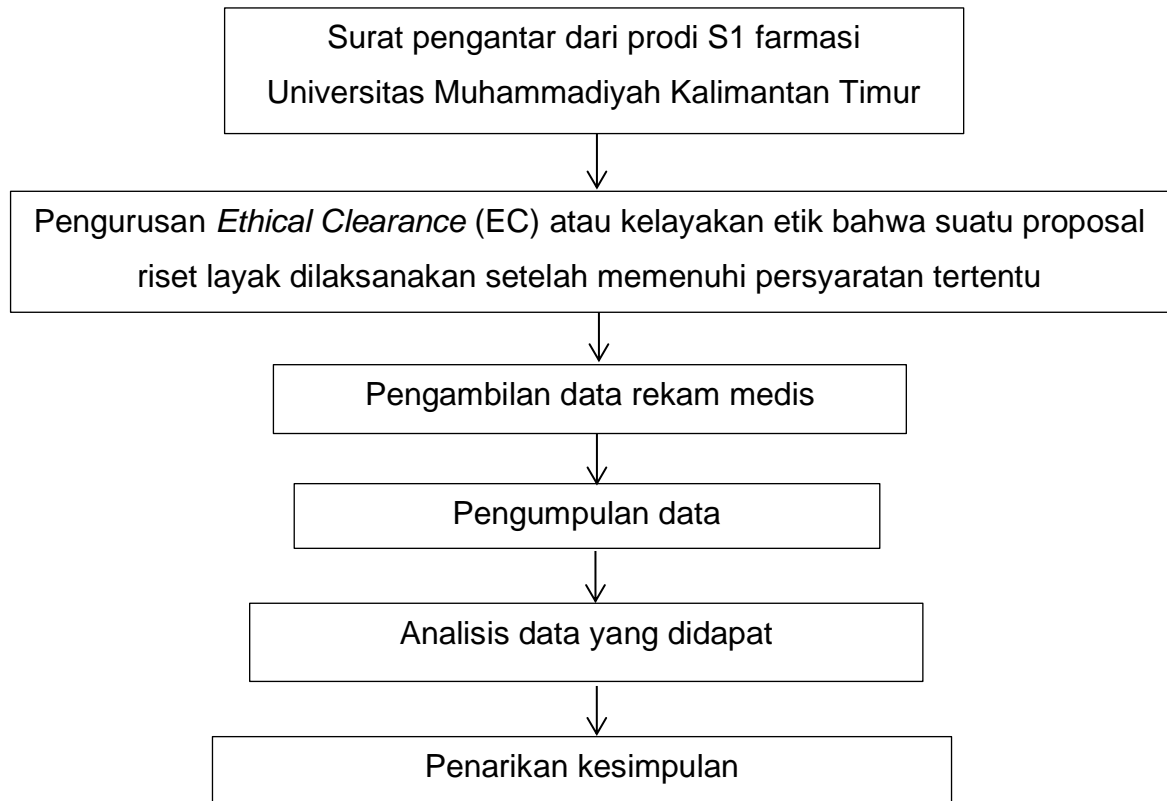
#### 2. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan semua data rekam medis pasien seperti identitas dengan menggunakan inisial dan data yang digunakan peneliti hanya untuk kepentingan penelitian serta cara penyajian nanti hanya dalam forum akademik.

### 3. Justice

Tindakan dengan melakukan keadilan dalam meneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dan memilih sampel sesuai dengan keperluan peneliti.

#### I. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3.1 Alur Jalannya Penelitian

## J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Persiapan (Pengajuan proposal penelitian)						
2.	Pengambilan data						
3.	Pengolahan data						
4.	Penyusunan hasil dan pembahasan						
5.	Seminar/ ujian hasil						